



## **RENCANA KINERJA TAHUN ANGGARAN 2019**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jalan Ki Mangunsarkoro 6 Semarang – 50136 Tromol Pos 829

Telp. (024) 8316315, 8314312, 8310216 Fax. (024) 8414811

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja tahun anggaran 2019 dari Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang dapat disusun dengan baik.

Rencana Kinerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang Tahun Anggaran 2019 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA 2019, meliputi Rupiah Murni dan PNBP, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Tujuan penyusunan Renkin ini sebagai dasar arahan pelaksanaan dan pengawasan terhadap kinerja unit kerja yang akan dilakukan pada tahun berjalan, diselaraskan dengan tugas pokok dan fungsinya.

Demikian, Rencana Kinerja ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Januari 2018

Kepala,

  
TITIK PURWATI WIDOWATI

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
D. Ruang Lingkup .....	4
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	5
A. Hasil-Hasil Pembangunan .....	5
B. Arah Pembangunan.....	9
BAB III RENCANA KINERJA 2019 .....	12
A. Program.....	12
B. Kegiatan .....	12
C. Sasaran .....	14
D. Indikator kinerja.....	14
BAB IV PENUTUP .....	16
LAMPIRAN .....	17

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) sebagai unit pelayanan teknis yang menangani teknologi pencegahan pencemaran industri, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan di Indonesia. Disamping itu Kementerian Perindustrian telah mencanangkan pembangunan industri berbasis penerapan revolusi industri 4.0 yang juga harus dilaksanakan oleh BBTPPI. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri yang berwawasan lingkungan dan mempunyai percepatan pertumbuhan industri sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

Di samping tugas pembangunan yaitu mendorong tumbuhnya industri nasional yang berwawasan lingkungan, BBTPPI secara internal mempunyai tugas untuk meningkatkan kemampuan diri melalui peningkatan kompetensi serta memberikan jasa layanan teknis kepada industri kecil, menengah dan besar.

Dalam rangka mewujudkan siklus manajemen yang teratur serta pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI), maka BBTPPI setiap awal tahun anggaran menyusun Rencana Kinerja (RENKIN).

Rencana Kinerja (Renkin) merupakan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang 2015-2019. Di dalam Renstra telah ditentukan keadaan yang akan dicapai 5 tahun ke depan yang akan dicapai

secara bertahap melalui Renkin tahunan. Selanjutnya Program maupun kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan tahun 2018, dituangkan dalam Rencana Kinerja ini.

Di samping berdasarkan pada Renstra, penyusunan Renkin juga dilandasi oleh TUPOKSI sebagaimana SK Menperind No. 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, serta mengacu pada arahan dan kebijakan yang telah digariskan oleh Menteri Perindustrian dan Kepala Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri.

Untuk itu Renkin BBTPPI Semarang sebagian besar kegiatan risetnya lebih difokuskan pada penguasaan teknologi pencegahan pencemaran. Di samping kegiatan tersebut, kegiatan lain meliputi kegiatan standardisasi, pengujian, penyebarluasan hasil litbang, pengadaan sarana dan prasarana bagi peningkatan pelayanan masyarakat/IKM, serta kegiatan-kegiatan yang mendorong berkembangnya sektor riil juga masih akan dilaksanakan sebagai penjabaran dari amanat yang tercantum dalam TUPOKSI.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja ini adalah sebagai dasar dan pedoman bagi BBTPPI Semarang dalam melaksanakan kegiatan dalam 1 tahun, yang merupakan bagian dari program perencanaan berkelanjutan selama lima tahun sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis.

Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan arahan atau batasan yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan BBTPPI Semarang dalam 1 tahun sesuai tupoksi BBTPPI Semarang. Penyusunan Renkin ini juga akan menghasilkan indikator-indikator pengukuran kinerja sehingga diharapkan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2019 dapat terukur secara transparan dan obyektif.

### C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian dan sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, BBTPPI Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan, dan pencegahan pencemaran industri;
2. Pelaksanaan rancang bangun dan perekayasaan peralatan proses, alih teknologi dan konsultasi untuk membantu pengembangan industri guna meminimalisasi dan mencegah terjadi pencemaran akibat aktivitas industri;
3. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi;
4. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi; dan
5. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBTPPI, serta penyusunan laporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

BBTPPI Semarang dalam melaksanakan tupoksinya maupun melakukan bisnis selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi dan peningkatan kompetensi di masa mendatang.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penyusunan Renkin 2019 ini meliputi:

1. Hasil-hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri.
2. Arah pembangunan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri.
3. Rencana Kinerja tahun 2019

## BAB II

### PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

#### A. Hasil-hasil Pembangunan

Dalam kurun waktu 2014 - 2018 dari anggaran telah dihasilkan kegiatan-kegiatan yang mendukung tupoksi BBTPPI Semarang berupa:

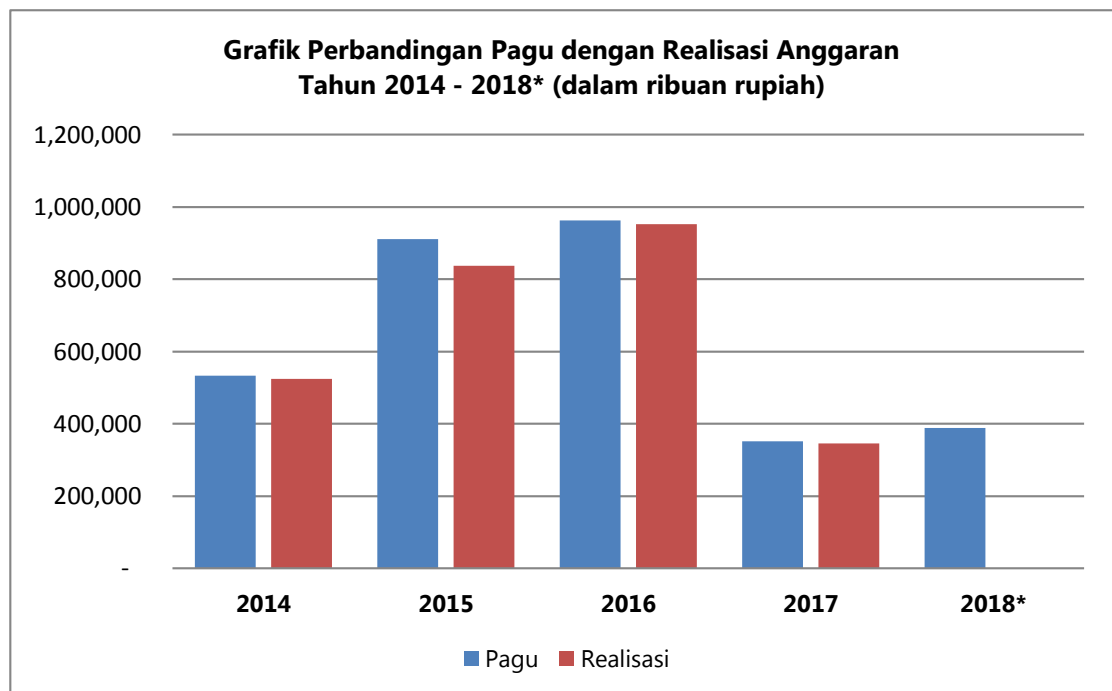
1. Kesejahteraan pegawai meliputi gaji, tunjangan, lembur, pakaian dinas, obat-obatan, diklat, dan lain-lain.
2. Pengadaan sarana dan fasilitas kerja meliputi pengadaan keperluan pokok perkantoran, pengadaan inventaris perkantoran, dan pengadaan daya dan jasa.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja meliputi gedung, kendaraan dan barang inventaris.
4. Penyebaran informasi meliputi keikutsertaan dalam pameran yang dilakukan pemda setempat dan penerbitan buletin 2 kali setahun.
5. Pembinaan dan Konsultasi berupa koordinasi dan konsolidasi program pusat dan daerah.

Di samping itu juga telah dihasilkan penelitian dan pengembangan di BBTPPI Semarang. Selama kurun waktu tahun 2014 sampai dengan 2017 telah dihasilkan 31 judul penelitian, dan sementara tahun 2018 dengan 3 judul penelitian. Pada tahun 2018 target hasil litbang prioritas yang dikembangkan sebanyak 2 penelitian, hasil litbang yang telah diimplementasikan sebanyak 1 penelitian dan hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) sebanyak 1 paket. Perbandingan jumlah judul litbang dan anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah.



Perbandingan Jumlah Penelitian,  
Anggaran dan Realisasi Kegiatan Riset  
Tahun 2014 – 2018\*

No	Tahun Anggaran	Jumlah Judul Penelitian	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
1	2014	9	533.646.000	523.601.930	98,12
2	2015	12	910.564.000	836.710.672	91,89
3	2016	6	962.016.000	952.372.325	99,00
4	2017	4	351.710.000	345.706.657	98,29
5	2018*	3	387.878.000	-	-



\* Target anggaran tahun 2018

Di samping itu dari anggaran pembangunan ini, terdapat kegiatan lain di luar litbang, yaitu :

1. Melaksanakan Layanan Jasa Teknis. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari Pengujian Pengendalian Pencemaran, Pengujian Aneka Komoditi, Pelatihan Pada Industri dan IKM, Audit Energi, Audit Air dan Lingkungan, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, Sertifikasi Produk,

Sertifikasi ISO 14001 Untuk Industri, Standardisasi, Kalibrasi Alat Laboratorium, Kerjasama Dengan Industri.

2. Kelembagaan Balai Besar yang terdiri dari Pendidikan dan Pelatihan Struktural, Pendidikan dan Pelatihan Teknis, Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha, Pengembangan ISO 9001:2015 BBTPPI, Pengelolaan K3 Laboratorium, Pengembangan Ruang Lingkup Laboratorium, Pengelolaan Pranata Litbang, Pengembangan Metode Uji, Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai BBTPPI, Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, Penerbitan Majalah/ Jurnal, Pameran Teknologi, Pengembangan Sistem Informasi BBTPPI, Pengembangan Sentra HKI, Desiminasi Hasil Litbang, Pelaksanaan Penilaian 5K, Bussiness Gathering, Layanan Publik, Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan, Pengembangan Kompetensi Peneliti, Pengembangan Manajemen Litbang, Pengelolaan Laboratorium Limbah B3.
3. Melaksanakan Layanan Internal antara lain Perencanaan Program, Perencanaan / Implementasi / Pengelolaan SAP / SAK BLU, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Satker, Pengadaan Peralatan Komputer dan Aksesoris, Pengadaan Sarana Laboratorium, Pengadaan Sarana Perkantoran, Pengadaan Kendaraan Bermotor.
4. Melaksanakan Layanan Perkantoran antara lain Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Langganan Daya dan Jasa, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pemeliharaan Kendaraan Bermotor, Pemeliharaan Alat Laboratorium, Pemeliharaan Inventaris Kantor, Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh, Penyelenggaraan Poliklinik, Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis dan Satpam, Pengadaan Bahan Kimia.

Dalam kurun waktu tahun 2014 sampai dengan 2017, dari kegiatan layanan jasa teknik yang meliputi pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri telah menghasilkan PNBPN yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan sebagaimana tersaji dalam tabel dan grafik di bawah.

**Penerimaan PNBP Tahun 2014 – 2018\*\***

No	Uraian	Penerimaan PNBP (Rp.)				
		2014	2015	2016	2017	Target 2018
1	Jasa Litbang	2.903.302.820	2.081.020.738	2.447.163.104	1.025.486.360	3.056.130.000
2	Jasa Diklat	29.000.000	203.179.784	57.400.000	126.500.000	760.093.102
3	Jasa Pengujian Bahan & Produk	966.777.000	1.063.601.200	906.620.305	1.133.529.000	2.097.434.273
4	Jasa Konsultasi Keteknikan	-	29.064.500	-	29.375.000	173.643.750
5	Jasa Stand & Pengawasan Mutu Produk	150.185.000	255.164.988	219.658.000	253.725.000	115.762.500
6	Jasa Kalibrasi Peralatan Mesin & Lab.	21.798.700	11.295.000	4.166.000	16.808.000	27.783.000
7	Jasa Sertifikasi & Sistim Mutu	1.084.965.000	522.910.000	626.680.000	1.212.220.000	555.660.000
8	Jasa Rancang Bangun & Perekayasaan	-	33.750.000	25.750.000	185.375.000	-
9	Jasa Penanganan Pencemaran	5.577.376.608	6.686.580.050	7.261.374.330	8.050.771.145	5.064.609.375
10	Jasa Kegiatan Lainnya	467.385.130	412.534.277	467.434.688	764.836.281	1.111.320.000
<b>JUMLAH</b>		<b>11.200.790.258</b>	<b>11.299.100.537</b>	<b>12.016.246.427</b>	<b>12.798.625.786</b>	<b>-</b>
Target Penerimaan		11.197.440.000	11.757.300.000	12.345.178.000	12.962.436.000	12.962.436.000
<b>Tingkat Pertumbuhan PNBP</b>		<b>15,25</b>	<b>0,88</b>	<b>6,35</b>	<b>6,51</b>	<b>-</b>
<b>% Pencapaian Target</b>		<b>100,03</b>	<b>96,10</b>	<b>97,34</b>	<b>98,74</b>	<b>-</b>



\*\* Target penerimaan tahun 2018

## B. Arah Pembangunan

Kebijakan BPPI dalam mendukung visi dan misi pembangunan industri adalah :

1. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju;
2. Peningkatan fasilitas penerapan teknologi dan perlindungan HKI;
3. Peningkatan kualitas hasil litbang industri;
4. Peningkatan pengembangan kebijakan regulasi teknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri;
5. Peningkatan pengembangan kebijakan menuju usaha yang kondusif dan KIN yang efektif;
6. Peningkatan fasilitas pengembangan industri hijau;
7. Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di industri;

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) sebagai unit pelayanan teknis yang menangani teknologi pencegahan pencemaran industri, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian dan pengembangan, jasa layanan teknis pengujian dan kalibrasi, sertifikasi dan pelatihan kepada industri kecil, menengah dan besar. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri yang berwawasan lingkungan sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan industri tersebut, BBTPPI telah melaksanakan serangkaian program dan kegiatan merupakan penjabaran dari program BBTPPI dan program prioritas BPPI sebagaimana yang tertuang pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri tahun 2015–2019.

Dari aspek Layanan, untuk menjaga mutu layanan yang prima, sejauh memungkinkan, layanan tersebut diakreditasi oleh Instansi yang berwenang. Lebih rinci layanan jasa yang dapat diberikan serta ruang lingkungannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan
2. Pelatihan Teknik Operasional
3. Pengujian Bahan dan Produk
4. Konsultasi Keteknikan
5. Standardisasi dan Pengawasan Mutu Produk
6. Kalibrasi Peralatan dan Mesin
7. Sertifikasi (Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, dan Produk)
8. Rancang Bangun Perekayasa Industri (RBPI)
9. Penanganan Pencemaran
10. JPT lainnya : Audit Energi

Ditinjau dari aspek Keuangan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber anggaran yang berasal dari Anggaran Rupiah Murni (RM) dan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh BBTPPI dari pendapatan atas Jasa Pelayanan Teknis (JPT) yang diberikan kepada masyarakat industri. Anggaran RM dan PNBP digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal, namun anggaran dari PNBP lebih diutamakan untuk biaya operasional dalam memberikan layanan kepada masyarakat industri.

Berdasarkan arah kebijakan BPPI di atas serta menentukan langkah yang akan ditempuh dalam rangka mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi, maka BBTPPI membuat kebijakan teknis untuk dijadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan pegawai. Kebijakan teknis BBTPPI 2015 – 2019 yang dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

- a. Kegiatan litbang bersifat inovatif dan terapan dalam bidang pencegahan pencemaran industri.
- b. Memberikan pelayanan prima
- c. Peningkatan Kapasitas SDM
- d. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana.
- e. Mendukung kebijakan penerapan SNI wajib.

## BAB III

### RENCANA KINERJA

#### A. Program

Program BBTPPI yang dapat mendukung tercapainya Kebijakan yang ditetapkan berupa industri yang ramah lingkungan sebagai berikut :

1. Litbang bidang pencegahan pencemaran industri yang ramah lingkungan
2. Peningkatan layanan jasa
3. Pengembangan Kelembagaan Jasa Layanan Teknis.
4. Promosi
5. Riset kepuasan pelanggan
6. Pengembangan Sistem Informasi
7. Pengembangan Kompetensi SDM
8. Penambahan SDM
9. Pengembangan sarana dan prasarana jasa Layanan
10. Pengembangan ruang lingkup LPK

#### B. Kegiatan

Kegiatan BBTPPI merupakan penjabaran dari Program yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi Satker BLU atau penugasan tertentu K/L yang berisi komponen Kegiatan untuk mencapai output dengan indikator kinerja yang terukur, disertai dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur output pada tingkat Kegiatan. Adapun kegiatan BBTPPI untuk dapat mendukung tercapainya Program yang ditetapkan adalah :

1. Melakukan litbang prioritas yang dikembangkan
2. Melakukan litbang implementasi

3. Melakukan inovasi teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)
4. Melakukan Inhouse Research (uji coba/ penelitian skala Lab)
5. Melakukan Kerja sama litbang instansi dengan industri
6. Mempublikasikan Karya tulis ilmiah
7. Jasa Penelitian dan Pengembangan teknologi pencegahan pencemaran industri .
8. Jasa Pelatihan Teknik Operasional untuk teknis analisis laboratorium, sistem manajemen, dan pengelolaan limbah dan lingkungan
9. Jasa Pengujian Limbah dan Lingkungan dan Aneka Komoditi.
10. Jasa Konsultansi Sistem manajemen (ISO 9000, ISO 14000, ISO 17025), Teknologi proses, Teknologi Limbah dan Lingkungan.
11. Jasa Standardisasi dan Pengawasan Mutu Produk untuk perumusan RSNI dan Pengujian mutu produk terkait pengawasan SPPT SNI.
12. Jasa Kalibrasi peralatan dan mesin.
13. Jasa Sertifikasi (SNI, ISO 9001, dan ISO 14001)
14. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasa Industri berupa gambar desain, pembuatan alat, pengawasan dan uji coba untuk Pencegahan dan Penanganan Pencemaran.
15. Jasa Penanganan Pencemaran untuk Limbah Cair, Limbah Padat, Limbah Gas dan Partikel, dan Kebisingan dan Getaran.
16. Jasa Audit Energi dan Lingkungan.
17. Pengembangan Kelembagaan LS BBTPPI (LSPro, LSSM, LSSML), Laboratorium kalibrasi, Laboratorium pengujian, Laboratorium Litbang
18. Kegiatan Promosi dan Penyebaran Informasi (pameran, diseminasi, road show, business gathering, kunjungan perusahaan, FGD, jurnal ilmiah )
19. Survey kepuasan pelanggan
20. Updating Website
21. Updating SIL
22. Diklat SDM (diklat struktural, fungsional, profesi)
23. Rekrutmen SDM



24. Pengadaan peralatan jasa layanan teknis dan litbang.
25. Perawatan sarana dan prasarana
26. Pengadaan kendaraan roda empat
27. Penambahan dan rehabilitasi gedung/ruangan kantor
28. perluasan ruang lingkup LPK

### C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Meningkatnya kerjasama litbang.
3. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.
5. Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri.
6. Meningkatkan Standardisasi Industri

### D. Indikator Kinerja

Untuk mengukur pencapaian sasaran, maka diperlukan indikator-indikator kinerja untuk menilai apakah sasaran yang ingin dicapai mencapai target atau tidak. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.  
Indikator Kinerja:
  - Hasil litbang prioritas yang dikembangkan (target: 2 penelitian)
  - Hasil litbang yang telah diimplementasikan (target: 1 penelitian)
  - Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) (target: 1 Paket teknologi)
2. Meningkatnya kerjasama litbang  
Indikator Kinerja:
  - Kerjasama litbang instansi dengan industri (target: 1 kerjasama)

3. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang  
Indikator Kinerja:
  - Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan (target: 9 KTI)
4. Meningkatnya kualitas pelayanan publik  
Indikator Kinerja:
  - Tingkat kepuasan pelanggan (target: indeks 3,5 dengan skala 1-4)
  - Jumlah sampel (target: 8.300 sampel)
  - Jumlah perusahaan yang dilayani (target: 515 perusahaan)
  - Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat (target: 35 orang)
5. Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing  
Indikator Kinerja:
  - Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai (target: 1 paket)
6. Meningkatnya standardisasi industri  
Indikator Kinerja:
  - Jumlah produk yang dapat di uji / kalibrasi / sertifikasi (target: 1 jenis)

Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan (target: 2 penelitian)
2. Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan (target: 9 KTI)
3. Tingkat kepuasan pelanggan (target: indeks 3,5)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Kinerja ini disusun sebagai penjabaran pelaksanaan kegiatan tahunan dari Rencana Strategis Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang tahun 2019. Kegiatan yang mungkin agak berbeda dengan Renstra disebabkan adanya perubahan-perubahan yang mendasar dalam perjalanan waktu. Perubahan yang dapat diidentifikasi adalah perubahan struktur organisasi Kementerian Perindustrian yang salah satunya ialah perubahan Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri menjadi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Perubahan tersebut diikuti dengan kebijakan-kebijakan yang harus dijadikan acuan bagi seluruh jajaran sampai tingkat yang terbawah.

Namun demikian dengan tersusunnya Rencana Kinerja ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Beberapa ketidaksesuaian terhadap renstra, apabila dimungkinkan akan dievaluasi/direvisi mengikuti dinamika perubahan yang ada.

Demikian, semoga Rencana Kinerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

**Lampiran:**

Formulir Rencana Kinerja

**RENCANA KINERJA TAHUN 2019**

**Kementerian Perindustrian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri  
Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5 (indeks 1-4)
		Jumlah sampel	8.300 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	515 Perusahaan
		Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 Orang
4	Meningkatnya Publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	9 KTI
5	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1 Paket
6	Meningkatnya Standardisasi Industri	Jumlah produk yang dapat di uji/ kalibrasi/ sertifikasi	1 Jenis

RINCIAN RKT TAHUN 2019 PER AKUN

NO	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri [Base Line]	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	Penelitian Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri		-
2	Jasa Teknis Industri [Base Line]	-	Pengujian Pengendalian Pencemaran dan Aneka Komoditi	Koordinasi/Peningkatan Layanan Pengujian Bidang Pengendalian Pencemaran dan Aneka Komoditi	96,640,000
				Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	4,740,762,000
				Layanan Pengujian Aneka Komoditi	584,600,000
			Pelatihan Pada Industri dan IKM	Pelatihan Pada Industri dan IKM	81,042,000
			Audit Energi dan Lingkungan	Koordinasi/Peningkatan Layanan Audit Energi dan Lingkungan	95,100,000
				Layanan Audit Energi	427,092,000
				Layanan Audit Air dan Lingkungan	111,305,000
			Sertifikasi	Koordinasi/Peningkatan Layanan Sertifikasi	90,300,000
				Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	215,635,000
				Layanan Sertifikasi Produk	360,960,000
				Layanan Sertifikasi ISO 14001 Untuk Industri	212,225,000
			Standardisasi	Koordinasi/Peningkatan Layanan Standardisasi	87,900,000
				Layanan Standardisasi	137,522,000
			Kalibrasi	Kalibrasi Alat Laboratorium	20,000,000
Kerjasama Dengan Industri	Koordinasi/Peningkatan Layanan Kerjasama Dengan Industri	83,100,000			
	Layanan Kerjasama Dengan Industri	196,260,000			
3	Kelembagaan Balai Besar [Base Line]	-	Pelatihan dan Assesment Personil BBTPPI	Pendidikan dan Pelatihan Struktural	85,490,000
				Pendidikan dan Pelatihan Teknis	277,740,000
				Magang ke Perusahaan Industri	9,440,000
				Assesment Pegawai BBTPPI Semarang	23,250,000

NO	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
				Pembinaan SDM dan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	61,670,000
			Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha	Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha	75,550,000
			Pengembangan Kelembagaan BBTPPI	Pengembangan ISO 9001:2015 BBTPPI	426,778,000
				Pengelolaan K3 Laboratorium	92,700,000
				Pengembangan Ruang Lingkup Laboratorium	247,410,000
				Pengelolaan Pranata Litbang	84,700,000
				Pengembangan Metode Uji	92,700,000
				Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai BBTPPI	338,000,000
				Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	38,460,000
				Pengembangan kapasitas bangunan gedung BBTPPI	5,296,500,000
				Kaji Tindak dan Penanganan Isu Aktual	206,808,000
				Penyuluhan dan Penyebaran Informasi	Penerbitan Majalah/ Jurnal
			Pameran Teknologi		70,765,000
			Pengembangan Sistem Informasi BBTPPI		62,800,000
			Pengembangan Sentra HKI		31,612,000
			Desiminasi Hasil Litbang		57,298,000
			Seminar Nasional Teknologi Industri Hijau 3		200,000,000
			Pelaksanaan Penilaian 5K		124,792,000
			Bussiness Gathering		43,530,000
			Layanan Publik	Layanan Publik	19,990,000
				Jamuan Tamu	100,000,000
			Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan	Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan	57,290,000
			Peningkatan Kapasitas Peneliti	Pengembangan Kompetensi Peneliti	127,200,000
				Pengembangan Manajemen Litbang	30,000,000
			Pengelolaan Laboratorium Limbah B3	Pengelolaan Laboratorium Limbah B3	95,420,000

NO	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
4	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	Litbangyasa Teknologi Industri	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	Real Time Emission Monitoring System Pada Lingkungan Industri Farmasi Berbasis Teknologi Differential Optical Absorption Spectroscopy (DOAS)	229,760,000
5	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	-	Perencanaan Program dan Pelaporan Evaluasi Kinerja	-	342,660,000
			Perencanaan / Implementasi / Pengelolaan SAP / SAK BLU	-	68,260,000
			Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Satker	-	109,280,000
			Pengadaan Peralatan Komputer dan Aksesoris	Pengadaan Peralatan Komputer dan Aksesoris	140,000,000
			Pengadaan Sarana Laboratorium	Pengadaan Sarana Laboratorium	1,200,000,000
			Pengadaan Sarana Perkantoran	Pengadaan Sarana Perkantoran	100,000,000
			Pengadaan Kendaraan Bermotor	-	
6	Layanan Perkantoran [Base Line]	Gaji, Tunjangan dan Operasional Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	9,939,400,140
			Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1,903,047,000
				Langganan Daya Dan Jasa	650,200,000
				Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	527,200,000
				Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	190,000,000
				Pemeliharaan Alat Laboratorium	87,563,000
				Pemeliharaan Inventaris Kantor	43,510,000
				Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	188,100,000
				Penyelenggaraan Poliklinik	59,000,000
Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis Dan Satpam	24,680,000				

---

<b>NO</b>	<b>Output</b>	<b>Sub Output</b>	<b>Komponen</b>	<b>Sub Komponen</b>	<b>Anggaran</b>
				Pengadaan Bahan Kimia	214,320,000
			<b>TOTAL</b>		<b>32,002,816,140</b>